

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa perjumpaan kekristenan dengan Agama Suku di Lembang Puangbembe Mesakada Kecamatan Simbuang dimulai sejak Tahun 1988 yang dibawa oleh seorang pendeta PI Gereja Kemah Injil dari Papua yang bernama Pdt. Markus. Dalam proses perjumpaan Agama Kristen dengan Agama Suku di Lembang Puangbembe ini, tidak ada masalah yang timbul yang menghambat perkembangan Agama Kristen. Masyarakat sekitar yang menganut agama leluhur orang Toraja yang disebut dengan *Aluk To Dolo* tidak merasa terganggu dengan kehadiran Agama Kristen di Lembang Puangbembe Mesakada.

Sampai pada saat penulis melakukan penelitian hubungan antara masyarakat yang menganut Agama Kristen dengan masyarakat yang menganut Agama Suku masih tetap terjalin dengan baik. Mereka saling membantu satu dengan yang lain. Seperti jika akan ada kegiatan yang dilakukan oleh orang yang masih memeluk *Aluk To Dolo* mereka yang beragama Kristen juga ikut membantu baik itu tenaga maupun ikut menyumbang dan sebaliknya.

B. Saran

1. Bagi Lembaga

Bagi lembaga Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, agar semakin mengembangkan studi mengenai sejarah agar mahasiswa lebih tahu akan sejarah dan memiliki niat untuk mempelajari sejarah.

2. Bagi Masyarakat

Lewat tulisan ini, penulis mengharapkan dapat berkontribusi bagi masyarakat Lembang Puangbembe Mesakada untuk tetap menjaga kesatuan dan rasa saling menghargai diantara semua penganut agama yang ada khususnya bagi penganut agama Kristen dengan penganut *Aluk To Dolo*.

3. Bagi Pembaca

Bagi segenap pembaca, penulis mengharapkan lewat tulisan ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana perjumpaan kekristenan dengan agama suku dari tahun 1988-2022 di Lembang Puangbembe Mesakada Kecamatan Simbuang.